



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



3.1.1 Capaian Indikator Tujuan

Tujuan

Meningkatnya Kapasitas Fiskal Daerah

“.....Kapasitas Fiskal Daerah adalah kemampuan keuangan masing-masing daerah yang dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara untuk berbagai kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.....”

Indikator Tujuan

Indeks Kapasitas Fiskal Daerah

3.1.1.1 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

3.1.1.1.1 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Terhadap Tujuan dan Sasaran

Tabel 3.8
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Terhadap Tujuan dan Sasaran

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025			ANGGARAN [Rp.]	REALISASI [Rp.]	% CAPAIAN	TINGKAT EFISIENSI
		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN				
1.	Meningkatnya Kapasitas Fiskal Daerah	1,95	1,554	79,692	500.000.000,00	454.936.040,00	90,98	12,23 %

Sumber : Bapenda Prov. Sumsel (2025)

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja indikator tujuan sebesar 12,23 %, hal ini mengindikasikan bahwa dengan kebutuhan realisasi anggaran sebesar Rp. 454.936.040,00 telah mengefisiensi sebesar 12,23 % untuk menghasilkan kinerja indeks kapasitas fiskal sebesar 1,554 indeks.

A. Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi:

1. Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi

a. Capaian Keluaran

- 1) Pengukuran Capaian Keluaran (Output) Program dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometrik (Π) berdasarkan rata-rata ukur secara geometrik (Π) perbandingan antara realisasi indikator dan target indikator. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$CKP = \prod_{i=1}^m \left(\left(\prod_{n=1}^n \frac{\text{Realisasi Indikator } i}{\text{Target Indikator } i} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}} \times 100 \%$$

Keterangan:

CKP : Capaian Keluaran (*Output*) Program

m : Jumlah Keluaran (*Output*) Program

n : Jumlah Indikator Keluaran (*Output*) Program

Tabel 3.88

Pengukuran Capaian Keluaran Program Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi

Capaian Keluaran (Output) Program (CKP)	Indikator Keluaran (Output) Program (IKP)		
	IKP	Target (TIKP)	Realisasi (RIKP)
CKP 1	IKP 1	90,17	82,47
CKP 2	IKP 2	95,03	92,89
CKP 3	IKP 3	82,12	58,15

Sumber : Bapenda Prov. Sumsel 2025

$$CKP = \left(\left(\left(\frac{82,47}{90,17} \right) \times \left(\frac{92,89}{95,03} \right) \times \left(\frac{58,15}{82,12} \right) \right)^{\frac{1}{3}} \right) \times 100 \%$$

$$CKP = \left((0,91 \times 0,97 \times 0,71)^{\frac{1}{3}} \right) \times 100 \%$$

$$CKP = 85,57 \%$$

- 2) Pengukuran Capaian Keluaran (*Output*) Kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometric (Π) dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume

keluaran dengan rata-rata ukur secara geometric ($\prod$) perbandingan antara capaian dan target indikator. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$CKK = \prod_{i=1}^m \left(\left(\frac{RVK \text{ ke } i}{TVK \text{ ke } i} \right)^x \left(\prod_{j=1}^n \frac{Realisasi \text{ Indikator } i}{Target \text{ Indikator } i} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}}$$

Keterangan :

CKK : Capaian Keluaran (*Output*) Kegiatan

RVK : Realisasi Volume Keluaran (*Output*) Kegiatan

TVK : Target Volume Keluaran (*Output*) Kegiatan

m : Jumlah Keluaran (*Output*) Kegiatan

n : Jumlah Indikator Keluaran (*Output*) Kegiatan

Tabel 3.89

Pengukuran Capaian Keluaran Program Kinerja Anggaran

Capaian Keluaran (Output) Kegiatan (CKK)	Volume		Indikator Keluaran (<i>Output</i>) Kegiatan (IKK)		
	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	IKK	Target (TIKK)	Realisasi (RIKK)
Keluaran 1 (SDM)	423	418	IKK ke 1	100,00	96,13
			IKK ke 2	35,00	30,00
Keluaran 2 (Laporan)	64	60	IKK ke 1	3,00	3,00
			IKK ke 2	4,00	4,00
			IKK ke 3	1,00	1,00
			IKK ke 4	1,00	1,00
			IKK ke 5	1,00	1,00
			IKK ke 6	1,00	1,00
			IKK ke 7	1,00	1,00
			IKK ke 8	1,00	1,00
			IKK ke 9	13,00	13,00
			IKK ke 10	3,00	3,00
			IKK ke 11	3,00	3,00
			IKK ke 12	2,00	2,00
			IKK ke 13	29,00	25,00
			IKK ke 14	1,00	1,00
Keluaran 3 (Dokumen)	58	52	IKK ke 1	2,00	2,00
			IKK ke 2	1,00	1,00
			IKK ke 3	1,00	1,00
			IKK ke 4	1,00	1,00
			IKK ke 5	1,00	1,00
			IKK ke 6	1,00	1,00
			IKK ke 7	1,00	1,00
			IKK ke 8	1,00	1,00
			IKK ke 9	2,00	2,00
			IKK ke 10	2,00	2,00
			IKK ke 11	1,00	1,00
			IKK ke 12	12,00	11,00
			IKK ke 13	29,00	24,00
			IKK ke 14	1,00	1,00
			IKK ke 15	2,00	2,00

Sumber : Bapenda Prov. Sumsel 2025

CKK

$$= \left(\left(\frac{418}{423} \times \left(\frac{96,13}{100} \times \frac{30}{35} \right)^{\frac{1}{2}} \right) \times \left(\frac{60}{64} \times \left(\frac{3}{3} \times \frac{4}{4} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{13}{13} \times \frac{3}{3} \times \frac{3}{3} \times \frac{2}{2} \times \frac{25}{29} \times \frac{1}{1} \right)^{\frac{1}{14}} \right) \times \left(\frac{52}{58} \times \left(\frac{2}{2} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{2}{2} \times \frac{2}{2} \times \frac{1}{1} \times \frac{11}{12} \times \frac{24}{29} \times \frac{1}{1} \times \frac{2}{2} \right)^{\frac{1}{15}} \right) \right) \times 100 \%$$

CKK = 87,64

b. Penyerapan Anggaran

Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Penyerapan Anggaran
RA : Akumulasi Realisasi Anggaran
PA : Akumulasi Pagu Anggaran

Tabel 3.90
Pengukuran Penyerapan Anggaran Tahun 2025

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN [Rp.]	REALISASI [Rp.]	% CAPAIAN
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	226.466.839.034,00	186.772.021.363,00	82,47
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	174.300.000,00	98.055.116,00	56,26
	1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	58.000.000,00	36.284.836,00	62,56
	1.2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD	59.000.000,00	24.157.7052,00	40,95
	1.3 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	57.300.000,00	37.612.578,00	65,64
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	168.827.292.000,00	137.776.114.439,00	81,61
	2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	168.426.842.000,00	137.441.519.398,00	81,60
	2.2 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	242.450.000,00	199.340.000,00	82,22
	2.3 Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran SKPD	158.000.000,00	135.255.041,00	85,60
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	16.600.000,00	5.504.000,00	33,16
	3.1 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	16.600.000,00	5.504.000,00	33,16
4.	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	319.180.000,00	224.233.306,00	70,25
	4.1 Analisa dan Pengembangan Retribusi Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Retribusi Daerah	32.480.000,00	-	0,00
	4.2 Pendataan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah	87.000.000,00	81.996.206,00	94,25
	4.3 Pengolahan Data Retribusi Daerah	157.000.000,00	102.277.100,00	65,14
	4.4 Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	42.700.000,00	39.960.000,00	93,58
5.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	936.843.524,00	429.603.060,00	45,86
	5.1 Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	31.200.000,00	-	0,00
	5.2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	265.400.000,00	168.630.000,00	63,54
	5.3 Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	279.225.000,00	260.973.060,00	93,46
	5.4 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	361.018.524,00	-	0,00
6.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	22.892.747.920,00	19.586.238.672,00	85,56
	6.1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	833.172.720,00	759.828.800,00	91,20
	6.2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	699.750.000,00	693.515.514,00	99,11
	6.3 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	500.000.000,00	495.912.000,00	99,18
	6.4 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1.809.062.220,00	1.667.268.137,00	92,16
	6.5 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	5.419.362.980,00	5.417.617.167,00	99,97
	6.6 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	50.000.000,00	45.650.000,00	91,30
	6.7 Fasilitas Kunjungan Tamu	141.400.000,00	138.455.600,00	97,92
	6.8 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	601.400.000,00	546.548.924,00	90,88
	6.9 Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	12.838.600.000,00	9.821.442.530,00	76,50
7.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.100.000.000,00	998.219.017,00	90,75
	7.1 Pengadaan Mebel	400.000.000,00	398.819.017,00	99,70
	7.2 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	600.000.000,00	599.400.000,00	99,90
	7.3 Pengadaan Aset Tak Berwujud	100.000.000,00	-	0,00
8.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	25.160.520.204,00	22.299.748.124,00	88,63
	8.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	79.400.000,00	33.353.600,00	42,01
	8.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3.184.696.268,00	2.464.759.289,00	77,39
	8.3 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	181.400.000,00	175.290.000,00	96,63
	8.4 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	21.715.023.936,00	19.626.345.235,00	90,38
9.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	7.039.355.386,00	5.354.305.629,00	76,06

		9.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan dinas Jabatan	2.000.000.000,00	1.595.047.591,00	79,75
		9.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	2.789.635.180,00	1.760.598.978,00	63,11
		9.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	483.304.945,00	401.819.000,00	83,14
		9.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	1.766.415.261,00	1.596.840.060,00	90,40
II.	Program Pengelolaan Keuangan Daerah			115.000.000,00	106.826.431,00	92,89
	1.	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah		115.000.000,00	106.826.431,00	92,89
		1.1	Pengelolaan Dana Bagi Hasil Provinsi	115.000.000,00	106.826.431,00	92,89
III.	Program Pengelolaaan Pendapatan Daerah			5.398.909.010,00	3.139.393.968,00	58,15
	1.	Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah		5.398.909.010,00	3.139.393.968,00	58,15
		1.1	Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah	397.825.000,00	362.778.919,00	91,19
		1.2	Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah	324.000.000,00	128.959.423,00	39,80
		1.3	Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah	1.188.000.000,00	337.286.895,00	28,39
		1.4	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	1.010.000.000,00	913.440.050,00	90,44
		1.5	Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah	737.500.000,00	290.596.984,00	39,40
		1.6	Pengolahan, Pemeliharaan dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	422.507.400,00	274.338.573,00	64,93
		1.7	Penetapan Wajib Pajak Daerah	92.900.000,00	21.767.110,00	23,43
		1.8	Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah	496.581.260,00	358.325.750,00	72,16
		1.9	Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak Daerah	50.300.000,00	34.018.860,00	67,63
		1.10	Penagihan Pajak Daerah	312.615.350,00	183.841.350,00	58,81
		1.11	Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah	27.000.000,00	11.720.204,00	43,41
		1.12	Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah	231.280.000,00	207.017.260,00	89,51
		1.13	Pembinaan dan Pengawasan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	25.400.000,00	-	0,00
		1.14	Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah	83.000.000,00	15.302.590,00	18,44
	JUMLAH			231.980.748.044,00	190.018.241.762,00	81,91

Sumber : Bapenda Prov. Sumsel 2025

c. Efisiensi

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100 \%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Tabel 3.91

Pengukuran Efisiensi Anggaran Tahun 2025

Keluaran (<i>Output</i>) Kegiatan	Capaian Keluaran (Output) Kegiatan	Anggaran	
		Pagu (PAK)	Realsasi (RAK)
Keluaran 1 (dokumen)	0,7347	174.300.000,00	98.055.116,00
Keluaran 2 (SDM)	0,9623	168.827.292.000,00	137.776.114.439,00
Keluaran 3 (dokumen)	0,8336	16.600.000,00	5.504.000,00
Keluaran 4 (dokumen)	0,8872	319.180.000,00	224.233.306,00
Keluaran 5 (SDM)	0,8719	936.843.524,00	429.603.060,00
Keluaran 6 (laporan)	0,8562	22.892.747.920,00	19.586.238.672,00
Keluaran 7 (unit)	0,8283	1.100.000.000,00	998.219.017,00
Keluaran 8 (laporan)	0,8552	25.160.520.204,00	22.299.748.124,00
Keluaran 9 (unit)	0,8276	7.039.355.386,00	5.354.305.629,00
Keluaran 10 (laporan)	0,8671	115.000.000,00	106.826.431,00
Keluaran 11 (dokumen)	0,8970	5.398.909.010,00	3.139.393.968,00

Sumber : Bapenda Prov. Sumsel 2025

$$E = \frac{\sum_{i=1}^{11} ((174.300.000,00 \times 73,47) - 98.055.116,00) + ((168.827.292.000,00 \times 96,23) - 137.776.114.439,00) + \dots + Un\ 11}{\sum_{i=1}^{11} ((174.300.000,00 \times 73,47) + (168.827.292.000,00 \times 96,23) + \dots + Un\ 11)} \times 100 \%$$

$$E = 12,23$$

Keterangan:

Batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah (20%).

d. Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan

Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDKn - |RPDKn - RAKn|}{RPDKn} \times 100 \% \right)}{n}$$

Keterangan:

K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap Perencanaan
 RAK : Realisasi anggaran kumulatif sampai dengan bulan ke i
 RPDK : Rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke n
 n : Jumlah bulan

Tabel 3.92

Pengukuran Konsistensi Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Terhadap Perencanaan

Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran (RA)	RA Kumulatif
Januari	18.110.626.753,00	18.110.626.753,00	4.268.453.514,00	4.268.453.514,00
Februari	13.805.048.660,95	31.915.675.413,95	2.417.381.990,00	6.685.835.504,00
Maret	15.936.930.417,00	47.852.605.830,95	7.501.930.422,00	14.187.765.926,00
April	24.666.288.032,25	72.518.893.863,20	28.741.665.872,00	42.929.431.798,00
Mei	23.563.502.197,00	96.082.396.060,20	9.652.554.472,00	52.581.986.270,00
Juni	21.268.901.590,00	117.351.297.650,20	9.940.167.273,00	62.522.153.543,00
Juli	10.853.947.026,00	128.205.244.676,20	28.712.484.989,00	91.234.638.532,00
Agustus	40.564.415.109,19	168.769.659.785,39	7.210.486.504,00	98.445.125.036,00
September	23.150.974.000,00	191.920.633.785,39	8.668.553.252,00	107.113.678.288,00
Oktober	17.871.423.567,61	209.792.057.353,00	25.903.234.548,00	133.016.912.836,00
November	6.326.684.458,00	216.118.741.811,00	14.441.431.963,00	147.458.344.799,00
Desember	15.862.006.233,00	231.980.748.044,00	42.559.896.963,00	190.018.241.762,00

Sumber : Bapenda Prov. Sumsel 2025

Dari tabel diatas, dapat dihitung nilai konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebagai berikut :

RPDK bulan Januari (1) = 18.110.626.753,00

RAK bulan Januari = 4.268.453.514,00

$$K = \left(\frac{\frac{18.110.626.753,00 - |18.110.626.753,00 - 4.268.453.514,00|}{18.110.626.753,00}}{1} \right) \times 100 \%$$

$$K = 23,57$$

Dengan metode analisis perhitungan yang sama, maka didapat nilai konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan per bulan sebagai berikut :

Tabel 3.93

Nilai Konsistensi Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Terhadap Perencanaan

Bulan	Tingkat Konsistensi per Bulan (%)
Januari	23,57
Februari	20,95
Maret	29,65
April	59,20
Mei	54,73
Juni	53,28
Juli	71,16
Agustus	58,33
September	55,81
Oktober	63,40
November	68,23
Desember	81,91

Sumber : Bapenda Prov. Sumsel 2025

Dari tabel di atas, pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan adalah sebagai berikut:

$$K = \frac{23,57 + 20,95 + 29,65 + 59,20 + 54,73 + 53,28 + 71,16 + 58,33 + 55,81 + 63,40 + 68,23 + 81,91}{12}$$

$$K = 53,35$$

2. Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi Untuk mendapatkan nilai Kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%- 100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%- 100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai dalam rumus efisiensi sebesar (20%) dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh

karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antar 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50 \% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan:

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah nilai skala maksimal (100%) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah skala minimal (0%).

Dari hasil analisa, bahwa efisiensi yang diperoleh (E) = 12,23 %, maka nilai efisiensi:

$$NE = 50\% + \left(\frac{12,23}{20} \times 50 \right)$$

$$NE = 80,575$$

Selanjutnya, nilai Kinerja atas Aspek Implementasi dilakukan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara hasil pengukuran setiap variabel Aspek Implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat program atau satuan kerja. Rumus dari perhitungan tersebut sebagai berikut:

$$NKI = (P \times Wp) + (K \times Wk) + (CKP \text{ atau } CKK \times Wck) + (NE \times We)$$

Keterangan:

NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi

P : Penyerapan Anggaran

K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap
Perencanaan

CKP : Capaian Keluaran (*Output*) Program

CKK : Capaian Keluaran (*Output*) Kegiatan

NE	: Nilai efisiensi
Wp	: Bobot penyerapan anggaran
Wk	: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
Wck	: Bobot capaian keluaran
We	: Bobot efisiensi

Dimana, bobot masing – masing variabel aspek implementasi sebagai berikut:

Wp	: 9,7 %
Wk	: 18,2 %
Wck	: 43,5 %
We	: 28,6 %

Maka nilai (NKI) : $(P \times Wp) + (K \times Wk) + (CKP \times Wck) + (NE \times We)$

NKI : $(81,91 \% \times 9,7 \%) + (53,35 \% \times 18,2 \%) + (85,57 \% \times 43,5 \%) + (80,575 \% \times 28,6 \%)$

NKI : 77,84 %

Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi yang dihasilkan dari Perangkat Daerah tersebut sebesar 77,84 %, maka nilai Kinerja atas Aspek Implementasi Perangkat Daerah tersebut termasuk kategori Cukup.

B. Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat sebagai berikut:

1. Capaian Sasaran Strategis

Capaian sasaran strategis dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometrik (Π) berdasarkan rata-rata ukur secara geometrik (Π) perbandingan antara capaian indikator Sasaran Strategis dan target indikator Sasaran Strategis. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$CSS = \prod_{i=1}^m \left(\left(\prod_{j=1}^n \frac{\text{Capaian Indikator Sasaran Strategis } i}{\text{Target Indikator Sasaran Strategis } i} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}} \times 100 \%$$

Keterangan :

CSS : Capaian Sasaran Strategis

m : Jumlah Sasaran Strategis

n : Jumlah Indikator Sasaran Strategis

Tabel 3.94
Pengukuran Capaian Sasaran Strategis Tahun 2025

Sasaran Strategis / Outcomes	Indikator Sasaran Strategis (IKSS)		
	IKSS	Target (TIKSS)	Realisasi (RIKSS)
Sasaran Strategis 1 (SS.1)	IKSS ke 1	5,00	10,0491
Sasaran Strategis 2 (SS.2)	IKSS ke 1	0,434	0,478
Sasaran Strategis 3 (SS.3)	IKSS ke 1	1,26	10,258
Sasaran Strategis 4 (SS.4)	IKSS ke 1	1,25	9,09
Sasaran Strategis 5 (SS.5)	IKSS ke 1	48,45	45,835
Sasaran Strategis 6 (SS.6)	IKSS ke 1	92,21	93,198
Sasaran Strategis 7 (SS.7)	IKSS ke 1	0,96	0,682
Sasaran Strategis 8 (SS.8)	IKSS ke 1	1,12	2,097

Sumber : Bapenda Prov. Sumsel 2025

$$CSS = \left(\left(\left(\left(\left(\frac{10,0491}{5,00} \right) \times \left(\frac{0,478}{0,434} \right) \right) \times \left(\frac{10,258}{1,26} \right) \times \left(\frac{9,09}{1,25} \right) \times \left(\frac{45,835}{48,45} \right) \times \left(\frac{93,198}{92,21} \right) \times \left(\frac{0,682}{0,96} \right) \times \left(\frac{2,097}{1,12} \right) \right)^{\frac{1}{8}} \right) \times 100 \% \right)$$

$$CSS = 89,55$$

2. Capaian Sasaran Program

Capaian Sasaran Program dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometrik (Π) berdasarkan rata-rata ukur secara geometrik (Π) perbandingan antara capaian indikator Sasaran Program dan target indikator Sasaran Program. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$CSP = \prod_{i=1}^m \left(\left(\prod_{j=1}^n \frac{\text{Capaian Indikator Sasaran Program } i}{\text{Target Indikator Sasaran Program } i} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}} \times 100 \%$$

Keterangan:

CSP : Capaian Sasaran Program

m : Jumlah Sasaran Program

n : Jumlah Indikator Sasaran Program

Tabel 3.95

Pengukuran Capaian Sasaran Program Tahun 2025

Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (ISP)		
	ISP	Target (ISP)	Realisasi (RISP)
Outcomes Program 1	ISP	90,17	82,47
Outcomes Program 2	ISP	95,03	92,89
Outcomes Program 3	ISP	82,12	58,15

Sumber : Bapenda Prov. Sumsel 2025

$$CSP = \left(\left(\left(\frac{82,47}{90,17} \right) \times \left(\frac{92,89}{95,03} \right) \times \left(\frac{58,15}{82,12} \right) \right) \right) \times 100\%$$

$$CSP = 85,57$$

C. Penilaian Kinerja Anggaran Perangkat Daerah

1. Penilaian Kinerja Tingkat Perangkat Daerah

Penilaian Kinerja tingkat Perangkat Daerah dilakukan dengan menghitung rata-rata dari nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat tingkat Perangkat Daerah dan rata-rata nilai Kinerja Anggaran tingkat eselon III / program lingkup kewenangan Perangkat Daerah. Rumus pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :

$$NKK = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat eselon III/Program}}{2}$$

Keterangan:

NKK : Nilai Kinerja tingkat Perangkat Daerah

CSS : Capaian Sasaran Strategis/Nilai Kinerja
Perangkat Daerah atas Aspek Manfaat

$$NKK = \frac{89,55 \% + 85,57 \%}{2}$$

$$NKK = 87,56 \%$$

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Perangkat Daerah tersebut sebesar 87,56 %, maka nilai Kinerja Perangkat Daerah tersebut termasuk kategori Baik.

2. Penilaian Kinerja Tingkat Program

Penilaian Kinerja tingkat eselon III/program dihitung berdasarkan rata-rata dari nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat dan Aspek Implementasi tingkat eselon III/program dan rata-rata nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja lingkup kewenangan eselon III/program terkait.

Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat dan Aspek Implementasi tingkat eselon III/program dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat eselon III/program dan nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat tingkat eselon III/program dengan bobot masing-masing aspek evaluasi Kinerja Anggaran. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kinerja atas Aspek Manfaat dan Implementasi} = (NKI \times Wi) + (CSP \times Wm)$$

Keterangan :

NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi

Wi : Bobot Aspek Implementasi

Wm : Bobot Aspek Manfaat

Bobot masing – masing aspek sebagai berikut :

Aspek Implementasi (Wi) = 33,3 %, terdiri dari :

Wp : 9,7 %

Wk : 18,2 %

Wck : 43,5 %

We : 28,6 %

Aspek Manfaat (Wm) = 66,7 %

$$(NKI \times Wi) + (CSP \times Wm) = (77,84 \% \times 33,3 \%) + (85,57 \% \times 66,7 \%) = 67,13 \%$$

Nilai Kinerja Anggaran tingkat eselon III/program tersebut sebesar 82,99 %, maka nilai Kinerja eselon III/program tersebut termasuk kategori Baik.